

## **Analisis Struktur Berita Covid-19 pada Kompas.com dan Tempo.co Edisi Mei 2021 dan Rekomendasinya sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Berita pada Siswa SMP**

**Ary Rinaldy Rosadi<sup>1</sup>, Ferina Meliasanti<sup>2</sup>, Hendra Setiawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang  
e-mail: 1710631080034@student.unsika.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap teks berita pada media massa online kompas.com dan tempo.co. pada penggunaan struktur teks berita yang disajikannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau membandingkan struktur teks berita yang digunakan pada kedua media massa tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data yang sudah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dijelaskan. Berdasarkan hasil penelitian pada media massa kompas.com pada 5 data teks berita yang dianalisis dengan edisi dan topik atau tema pada berita tersebut struktur yang digunakan yaitu jenis struktur parallel sedangkan pada media massa online tempo.co menggunakan struktur piramida terbalik. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari teks berita terutama pada letak unsur 5W+1H pada teks berita.

**Kata kunci:** Kompas.com dan Tempo.co, Teks Berita, Struktur Teks Berita

### **Abstract**

This research was conducted based on observations of news texts on online mass media kompas.com and tempo.co. on the use of the structure of the news text it presents. The purpose of this study is to find out or compare the structure of the news text used in the two mass media. The method used in this study uses descriptive qualitative research methods, the data that has been obtained are then described and explained. Based on the results of research on kompas.com mass media on 5 news text data analyzed by edition and topic or theme in the news the structure used was a parallel structure type, while tempo.co online mass media used an inverted pyramid structure. This difference can be seen from the news text, especially in the location of the 5W + 1H elements in the news text.

**Keywords :** Kompas.com and Tempo.co, News Text, News Text Structure

### **PENDAHULUAN**

Berkembangnya teknologi dan informasi mempengaruhi pada pola kehidupan manusia. salah satu dampak dari berkembangnya informasi dan teknologi yaitu pada interaksi sosial manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini interaksi yang dilakukan setiap manusia menjadi tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dalam melakukan interaksi sesama manusia saat ini lebih sering menggunakan media online atau biasa juga disebut dengan media daring, dan berdampak pada informasi atau pemberitaan yang mudah tersebar dalam waktu yang singkat.

Dalam hal ini, akibat dari berkembangnya teknologi dan informasi menyebabkan seluruh media massa mengembangkan medianya dengan membuat media daring. Media daring menjadi media yang paling mudah diakses oleh masyarakat dan mudah didapatkan hanya dengan menggunakan internet. Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Romli (2012: 30-31) bahwa media daring merupakan media massa yang menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet agar dapat mengonversikan teks, gambar, grafik, dan video

menjadi sebuah data digital dalam bentuk byte. Internet menjadi hal yang paling penting pada saat ini bagi kehidupan manusia, karena semua hal dapat diperoleh dari internet.

Media massa yang sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dan kemudian mengembangkan medianya menjadi media massa daring yaitu media massa Kompas.com dan Tempo.co. Kedua media tersebut merupakan salah satu media massa terbesar di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari awal berdirinya media massa tersebut dan sejarah media massa tersebut dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Kompas yang merupakan salah satu media besar di Indonesia didirikan oleh Peter Kansius Ojong dan Jakob Oetama pada tahun 1964 yang bermula hanya menerbitkan surat kabar harian. Berkembangnya ilmu dan teknologi kemudian kompas.com mulai mengembangkan medianya dengan mendirikan stasiun televisi yang diberi nama Kompastv pada tanggal 9 september 2011. Sejak tahun 2011 Kompastv sudah menjadi sarana informasi dibidang elektronik dan tidak hanya menyiarkan berita saja melainkan hiburan-hiburan yang lainnya. pada tahun 2013 kompas mulai membuat sebuah portal web untuk menyediakan ruang informasi dalam bentuk media massa daring dengan alamat situs [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Sejak tahun 2013 pengguna internet dapat mengakses tautan untuk mencari sebuah informasi terbaru yang disajikan oleh kompas.com.

Pendirian majalah Tempo pada 1971 diawali perundingan enam orang wartawan. Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono, berunding dengan Ciputra selaku pendiri atau ketua Yayasan Jaya Raya, serta Eric Samola yang menjabat sebagai sekretaris. Rapat dilaksanakan di kantor Ciputra, di kawasan Proyek Senen. Pada hari yang sama rapat dilanjutkan malam hari sampai tuntas, di kediaman Ciputra di kawasan Slipi, Jakarta Barat. Hasil perundingan itu menyepakati dibentuknya majalah Tempo yang dimodali Yayasan Jaya Raya. Seiring dengan majunya ilmu dan teknologi Tempo membuat media massa interaktif pada tahun 1996 oleh Yusril Djalinus, Bambang Bujono, S. Prinka, dan Saiful B. Ridwan dengan nama Tempointeraktif. Kemudian, pada tahun 2014 menjadi media massa daring yang dapat diakses pada laman Tempo.co.

Setiap media massa memiliki karakteristik tersendiri dalam menyusun teks berita salah satunya dalam penggunaan struktur berita. Struktur berita yang digunakan oleh media massa yaitu piramida terbalik yang didefinisikan merupakan teks berita yang disusun berdasarkan strukturnya dari yang terpenting sampai yang tidak terlalu penting yang terdiri dari headline, dateline, lead, dan body. Penyajian tulisan berita tersebut dilakukan oleh wartawan agar pembaca dapat segera mengetahui inti dari berita yang ingin diketahuinya (Musman dan Mulyadi, 2021: 186).

Struktur berita lainnya yaitu piramida tegak yang merupakan teks berita yang disusun berdasarkan struktur dari yang tidak terlalu penting, dan sampai yang paling penting. Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Widodo dalam Musman dan Mulyadi, (2021: 190) yang mendefinisikan bahwa struktur berita dengan piramida tegak terbagi oleh tiga alinea yang di antaranya alinea pertama agak penting, alinea kedua penting, dan alinea ketiga paling penting.

Paralel merupakan salah satu struktur teks berita yang sering juga digunakan oleh media massa. Struktur Paralel pada teks berita menjelaskan atau menginformasikan berita dari awal sampai akhir paragraf bobotnya sama. Menurut Widodo dalam Musman dan Mulyadi (2021: 190) paralel merupakan struktur teks berita dari alinea pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya, bobot beritanya setara atau seimbang. Kemudian struktur teks berita yang terakhir adalah struktur teks berita jenis Kronologi, struktur ini merupakan struktur teks berita yang menjelaskan informasinya dari awal sampai akhir paragrafnya variatif. Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Widodo dalam Musman dan Mulyadi, (2021: 191) menjelaskan bahwa struktur teks berita kronologi merupakan struktur antara alinea pertama, kedua, dan seterusnya, bobot atau nilai berita bisa mengalami pasang surut.

Kompas.com dan Tempo.co memiliki keunikan tersendiri dalam menyusun teks berita yang akan diinformasikan kepada masyarakat salah satunya pada penggunaan struktur berita. Struktur yang digunakan oleh Kompas.com dan Tempo.co memiliki perbedaan dalam

pemilihan strukturnya, Kompas.com dan Tempo.co mempunyai cara masing-masing dalam menyusun teks berita yang memiliki daya tarik tersendiri pada masyarakat, Kompas.com dan Tempo.co selalu konsisten dalam menggunakan struktur teks berita yang sama dalam menyajikan teks berita.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian dengan tema covid-19. Virus covid-19 muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan China, karena penyebaran dari corona virus disease 2019 (covid-19) ini cukup cepat dan saat ini telah menyerang 189 negara di dunia. World Health Organization (WHO) telah menetapkan covid-19 sebagai pandemi global karena hampir 39 juta orang terjangkit dan lebih dari satu juta orang mengalami kematian akibat virus tersebut. Data pada per 30 Oktober dilansir dari situs resmi WHO kasus terkonfirmasi di seluruh dunia 44.888.869 orang dan yang mengalami kematian 1.178.475 orang di seluruh dunia. Ada pun negara yang terdampak covid-19 paling tinggi jumlah kasusnya yaitu Amerika Serikat, Brazil, India, Rusia, Afrika Selatan, Meksiko, Peru, Chile, Spanyol, dan Inggris.

Covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan maret, dan kemudian pemberitaan tersebut sering muncul di Kompas.com dan Tempo.co. Sampai pada bulan Mei 2021 berita mengenai covid-19 masih sering terlihat di media massa Kompas.com dan Tempo.co hal tersebut karena terjadinya kembali peningkatan kasus positif covid-19 pada bulan Mei, oleh karena itu pemberitaan covid-19 menjadi menarik untuk diinformasikan kepada masyarakat sekaligus mengingatkan dan selalu menginformasikan perkembangan yang terjadi mengenai virus covid-19 yang ada di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini diberi judul "Analisis Struktur Berita Covid-19 pada Kompas.com dan Tempo.co Edisi Mei 2021 Rekomendasinya sebagai Bahan Ajar Teks Berita pada Siswa SMP." Hal ini untuk mengetahui struktur teks berita yang digunakan oleh Kompas.com dan Tempo.co lalu dilihat perbandingannya dan letak perbedaannya pada struktur teks berita kedua media tersebut.

Pencapaian penelitian ini khususnya pada hasil yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam menulis atau menyusun teks berita, mengetahui berbagai jenis teks berita dan fungsinya, mengetahui fungsi masing-masing struktur teks berita, tidak hanya itu, penelitian ini juga diharapkan mampu bertambahnya pengetahuan tentang bahasa jurnalistik dan bertambahnya kosa kata. Pada aspek pembelajaran, penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar yang dijadikan sebagai pedoman guru untuk kegiatan pembelajaran teks berita sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Moelong (2017:6) mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk dapat mengerti fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti mengembangkan data-data yang telah diperoleh dari hasil pengamatannya terhadap teks berita dari media Kompas.com dan Tempo.com untuk mengetahui struktur teks berita yang biasa dibuat oleh kedua media tersebut.

Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian dekriptif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2016:2) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah melalui deskripsi atau penjelasan. Peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dan membandingkan letak perbedaan atau persamaan terhadap struktur teks berita pada media massa daring Kompas.com dan Tempo.co

Pada penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh maka dibuat instrumen penelitian. Dalam definisinya instrumen penelitian merupakan alat yang dijadikan dasar atau acuan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017: 172).

**Tabel 3 Instrumen Penelitian Analisis Struktur Teks Berita**

No	Aspek yang dianalisis	Indikator	Sumber
1	Struktur teks berita pada media massa daring <i>Kompas.com</i> dan <i>Tempo.co</i>	1. <i>Headline</i> (Judul berita) 2. <i>Dateline</i> (Tempat dan tanggal atau baris berita) 3. <i>Lead</i> (Teras Berita) 4. <i>Body</i> (Tubuh berita)	Musman dan Mulyadi (2021)
2	Perbedaan dan persamaan berita yang bertema covid-19 antara <i>Kompas.com</i> dan <i>Tempo.co</i>	Perbedaan dan persamaan dapat terlihat dari unsur berita yang terdiri dari 5W+1H, di antaranya sebagai berikut. 1. <i>What</i> : Apa yang terjadi? 2. <i>Where</i> : Di mana hal itu terjadi? 3. <i>When</i> : Kapan peristiwa itu terjadi? 4. <i>Who</i> : Siapa yang terlibat dalam kejadian itu? 5. <i>Why</i> : Kenapa hal itu terjadi? 6. <i>How</i> : Bagaimana peristiwa itu terjadi?	Musman dan Mulyadi (2021)
3	Bahan ajar teks berita pada siswa sekolah menengah pertama (SMP).	Bahan ajar yang dibuat mencakup pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kelas VIII siswa sekolah menengah pertama (SMP)	Depdiknas 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan teori struktur teks berita yang membandingkan dua media massa online antara *kompas.com* dan *tempo.co*. Media *kompas.com* lima data teks berita yang diambil edisi bulan Mei dengan topik atau tema covid-19. Media *tempo.co* lima data teks berita yang diambil edisi bulan Mei dengan topik atau tema yang sama yaitu tentang covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan antara kedua media massa tersebut pada struktur teks berita yang disajikannya.

**Tabel 4 Artikel Berita “Kasus Baru Covid-19 di Jakarta Bertambah 421, Pasien Aktif Jadi 7.293” edisi 17 Mei 2021**

No	Struktur	Aspek Yang Dianalisis	Indikator Teks
1	<i>Headline</i> (Judul Berita)	Judul berita pada media massa daring <i>Kompas.com</i>	Kasus Baru Covid-19 di Jakarta Bertambah 421, Pasien Aktif Jadi 7.293
2	<i>Dateline</i> (Baris Berita)	Tanggal dan tempat peristiwa pada berita media massa daring <i>Kompas.com</i>	Jakarta.17 Mei 2021
3	<i>Lead</i> (Teras Berita)	<i>What</i> : Apa yang terjadi? <i>Where</i> : Di mana hal itu terjadi? <i>When</i> : Kapan peristiwa itu terjadi? <i>Who</i> : Siapa yang terlibat dalam kejadian itu? <i>Why</i> : Mengapa hal itu terjadi? <i>How</i> : Bagaimana peristiwa itu terjadi?	<i>What</i> : Kasus baru Covid-19 di Jakarta bertambah 421 pada 17 Mei 2021. <i>Where</i> : Jakarta. <i>When</i> : 7 Mei 2021 <i>Who</i> : Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Dwi Oktavia

*Why:* Terjadinya penambahan kasus positif covid-19 di Indonesia

*How:* Hal tersebut terjadi dikarenakan belum meratanya vaksinasi covid-19 di Indonesia

- 4 *Body* (Tubuh Berita) Korban meninggal dunia bertambah 25 orang, jumlah korban jiwa akibat Covid-19 di Jakarta kini tercatat 7.107 orang. Dinkes DKI Jakarta juga melaporkan vaksinasi Covid-19 di Jakarta mencapai 73,2 persen untuk dosis pertama dan 49,4 persen untuk dosis kedua dari total target 3.000.689 orang. Rinciannya adalah untuk tenaga kesehatan vaksinasi dosis pertama telah dilakukan kepada 129.318 orang dan vaksinasi dosis kedua untuk 113.982 orang. Pada kelompok lansia vaksinasi dosis pertama telah dilakukan kepada 584.827 orang dan vaksinasi dosis kedua kepada 502.660 orang. Untuk kelompok pelayan publik, vaksinasi dosis pertama telah dilakukan kepada 1.481.782 orang dan vaksinasi dosis kedua 867.073 orang.

Pemberitaan di media massa daring kompas.com lebih menekankan pada data statistik dari mulai judul hingga body berita. Kemudian penempatan atau struktur berita yang disajikan oleh media massa daring Kompas.com lebih menggunakan struktur parallel. Struktur parallel merupakan struktur berita dari mulai judul berita, baris berita, teras berita, sampai tubuh berita sama bobotnya. Penempatan pada unsur berita 5W+1H yang disajikan oleh media massa Kompas.com posisinya tidak selalu pada satu struktur berita, bisa ditemukan di beberapa struktur berita.

**Tabel 5 Artikel Berita “Kasus Covid-19 pada Meia Diprediksi Naik, Indonesia Posisi 4 di Asia” edisi 3 Mei 2021**

No	Struktur	Aspek Yang Dianalisis	Indikator Teks
1	Headline (Judul Berita)	Judul berita pada media massa daring <i>Tempo.co</i>	Kasus Covid-19 pada Mei Diprediksi Naik, Indonesia Posisi 4 di Asia
2	Dateline (Baris Berita)	Tanggal dan tempat peristiwa pada berita media massa daring <i>Tempo.co</i>	Jakarta. 3 Mei 2021
3	Lead (Teras Berita)	<i>What:</i> Apa yang terjadi? <i>Where:</i> Di mana hal itu terjadi? <i>When:</i> Kapan peristiwa itu terjadi? <i>Who:</i> Siapa yang terlibat dalam kejadian itu? <i>Why:</i> Mengapa hal itu terjadi?	<i>What:</i> Jumlah kasus aktif Covid-19 kini meningkat lagi terhitung pada periode 25 April-1 Mei 2021. <i>Where:</i> Jakarta. <i>When:</i> 3 Mei 2021 <i>Who:</i> Statistikawan Universitas Padjadjaran (Unpad) Yuyun Hidayat

		<i>How:</i> Bagaimana peristiwa itu terjadi?	<i>Why:</i> Virus covid-19 yang sudah menyebar di seluruh wilayah Indonesia <i>How:</i> Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan terhadap bahayanya virus covid-19
4	Body (Tubuh Berita)	<p>Sebelumnya sejak medio Februari 2021 jumlah kasus aktif Covid-19 di Indonesia secara data mingguan terus menurun. Yuyun memprediksi pada pekan ini atau periode 2-8 Mei angka kasus aktif Covid-19 berkisar antara 79.446–127.951. Adapun pada pekan selanjutnya atau 9-15 Mei, jumlah kasus Covid-19 antara 58.331–132.491 orang. Sumber bahan prediksinya berasal dari data resmi keluaran pemerintah. Kini total kasus di Indonesia berjumlah 1.672.880 orang. Dari total kasus itu Indonesia berada di posisi keempat di antara negara-negara Asia. India masih teratas dengan jumlah akumulasi kasus sebanyak 19.557.457 kasus. Peringkat kedua Turki dengan 4.849.408 orang, ketiga Iran dengan jumlah 2.516.157 orang. Total kasus Covid-19 pada periode 2-8 Mei 2021, menurut Yuyun, berkisar antara 1.696.521 hingga 1.721.980. Sementara pada periode pekan selanjutnya per 9–15 Mei berjumlah antara 1.720.106 hingga 1.770.965 orang. Sebelumnya diberitakan, juru bicara vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi, mengatakan ada indikasi kenaikan kasus dalam sepekan terakhir. Pemerintah meminta warga terus mematuhi dan lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan.</p>	

---

Pemberitaan di media massa daring Tempo.co lebih menekankan pada penjelasan yang diinformasikan. Kemudian penempatan atau struktur berita yang disajikan oleh media massa daring Tempo.co lebih menggunakan struktur piramida terbalik. Struktur piramida terbalik merupakan struktur berita dari mulai judul berita, baris berita, teras berita, sampai

tubuh berita bobotnya dari yang terpenting sampai yang kurang penting. Penempatan pada unsur berita 5W+1H yang disajikan oleh media massa Tempo.co posisinya terdapat dari judul sampai teras berita.

## **Perbedaan Struktur Teks Berita *Tempo.co* dan *Kompas.com***

### **Judul (Headline)**

#### ***Kompas.com***

Judul berita yang disajikan oleh *Kompas.com* pemberitaan tentang virus covid-19 rata-rata menggunakan kata "Update" sebagai awalan pembuka judul. Kata "Update" sendiri kalau dalam bahasa Indonesia memiliki arti memperbarui dalam hal ini judul-judul yang disajikan *Kompas.com* menggunakan kata serapan dari Bahasa Inggris.

#### ***Tempo.co***

Menyajikan judul yang berbeda-beda pada setiap pemberitaannya, dan permasalahan yang disajikan dalam setiap judulnya pun lebih spesifik dibandingkan *kompas.com* yang menyajikan judul secara luas

### **Baris Berita (Dateline)**

#### ***Kompas.com***

Baris berita atau waktu dan tempat disusunnya berita yang disajikan oleh *Kompas.com* selalu menempatkan nama tempat disusunnya berita pada awal paragraf pembuka sebelum nama Media contohnya seperti "Jakarta, KOMPAS.com". Kemudian, pada penulisan tanggal berita pada *Kompas.com* selalu menggunakan kalimat efektif dengan menuliskannya seperti "(17/5/2021)".

#### ***Tempo.co***

Pada pemberitaan *Tempo.co* terutama baris berita yang disajikannya selalu menempatkan nama tempat disusunnya berita setelah nama media contohnya seperti "Tempo.co, Jakarta" dan "Tempo.co, Depok". Sedangkan pada penulisan tanggal berita pada *Tempo.co* selalu menggunakan kalimat lengkap bahkan disertai hari contohnya seperti "Senin, 3 Mei 2021".

### **Teras Berita (Lead)**

#### ***Kompas.com***

Berita yang disajikan pada *Lead* (Teras Berita) oleh media *Kompas.com* disajikan dengan baik dengan memenuhi segala unsur berita 5W+1H. Hal itu ditunjukkan dengan *What*: Berita apa yang diinformasikan, pada unsur *What* tersebut *kompas.com* selalu jelas unsur apa yang diberitakannya. Selanjutnya *When*: Kapan peristiwa itu terjadi, pada unsur *When* yang disajikan juga sudah baik dan jelas waktu peristiwa itu terjadi dengan selalu mencantumkan tanggal, bulan, dan tahunnya. Lalu, unsur *Where*: di mana peristiwa itu terjadi, pada unsur *Where* yang disajikannya juga sudah sangat jelas karena tempat terjadinya selalu dicantumkan pada kalimat berita yang berada di *Lead* atau teras berita. Kemudian, unsur *who*: Siapa yang ada dalam peristiwa itu, pada unsur *Who* ini *Kompas.com* sudah jelas dan baik karena menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Selanjutnya, unsur *Why*: mengapa peristiwa itu terjadi, pada unsur *Why* ini *Kompas.com* sudah memenuhi unsur teks berita yang baik karena selalu memberikan alasan penyebab terjadinya peristiwa tersebut dalam kalimat. Terakhir, unsur *How* ini *Kompas.com* sudah memenuhi unsur berita *How* atau bagaimana dengan baik dan jelas karena selalu mendeskripsikan proses peristiwa itu terjadi pada kalimat berita yang disajikan. Dalam hal ini dari kedua media *Kompas.com* dan *Tempo.co* tidak terdapat perbedaan karena keduanya sudah memenuhi unsur teks berita.

#### ***Tempo.co***

Berita yang disajikan pada *Lead* (Teras Berita) oleh media *Tempo.co* disajikan dengan baik dengan memenuhi segala unsur berita 5W+1H. Hal itu ditunjukkan dengan *What*: Berita apa yang diinformasikan, pada unsur *What* tersebut *Tempo.co* selalu jelas unsur apa yang diberitakannya. Selanjutnya *When*: Kapan peristiwa itu terjadi, pada unsur *When* yang disajikan juga sudah baik dan jelas waktu peristiwa itu terjadi dengan selalu mencantumkan tanggal, bulan, dan tahunnya. Lalu, unsur *Where*: di mana peristiwa itu terjadi, pada unsur

*Where* yang disajikannya juga sudah sangat jelas karena tempat kejadiannya selalu dicantumkan pada kalimat berita yang berada di *Lead* atau teras berita. Kemudian, unsur *who*: Siapa yang ada dalam peristiwa itu, pada unsur *Who* ini *Tempo.co* sudah jelas dan baik karena menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Selanjutnya, unsur *Why*: mengapa peristiwa itu terjadi, pada unsur *Why* ini *Tempo.co* sudah memenuhi unsur teks berita yang baik karena selalu memberikan alasan penyebab terjadinya peristiwa tersebut dalam kalimat. Terakhir, unsur *How* ini *Tempo.co* sudah memenuhi unsur berita *How* atau bagaimana dengan baik dan jelas karena selalu mendeskripsikan proses peristiwa itu terjadi pada kalimat berita yang disajikan. Dalam hal ini dari kedua media *Tempo.co* dan *Kompas.com* tidak terdapat perbedaan karena keduanya sudah memenuhi unsur teks berita.

### **Tubuh Berita (Body)**

#### ***Kompas.com***

*Body* atau tubuh berita pada media *Kompas.com* selalu menyimpulkan peristiwa dalam berita tersebut dengan baik, dan pada teras berita ini merupakan paragraf pengembangan dari inti berita yang ada pada *Lead* atau teras berita. Hal yang berbeda pada *Body* berita antara *Kompas.com* dan *Tempo.co* ini terlihat pada kutipan narasumber yang dijadikan rujukan berita, pada *Kompas.com* narasumber yang dijadikan rujukan pada setiap pemberitaan covid-19 ini hanya menggunakan satu narasumber dari instansi yang sama.

#### ***Tempo.co***

Pada teks berita *Tempo.co* yang ada di *Body* atau tubuh berita selalu menyimpulkan peristiwa dalam berita tersebut dengan baik, dan pada teras berita ini merupakan paragraf pengembangan dari inti berita yang ada pada *Lead* atau teras berita. Hal yang berbeda pada *Body* berita antara *Tempo.co* dan *Kompas.com* ini terlihat pada kutipan narasumber yang dijadikan rujukan berita, pada *Tempo.co* narasumber yang dijadikan rujukan pada setiap pemberitaan covid-19 ini merujuk pada beberapa sumber yang dijadikan narasumber dan dari berbagai instansi, sehingga terlihat beragam pendapat pada setiap peristiwanya

### **Persamaan struktur Teks Berita *Tempo.co* dan *Kompas.com***

#### **Judul (Headline) *kompas.com* dan *Tempo.co***

Persamaan yang ditemukan pada teks berita *Kompas.com* dan *Tempo.co* pada judul berita hanya persamaan dalam topik pemberitaannya saja.

#### **Baris Berita (Dateline) *kompas.com* dan *Tempo.co***

Tidak terdapat persamaan yang terdapat pada teks berita bagian *Dateline* (Baris Berita) dari media *Tempo.co* dan *Kompas.com*

#### **Teras Berita (Lead) *kompas.com* dan *Tempo.co***

Berita yang disajikan pada *Lead* (Teras Berita) oleh media *Tempo.co* disajikan dengan baik dengan memenuhi segala unsur berita 5W+1H. Hal itu ditunjukkan dengan *What*. Berita apa yang diinformasikan, pada unsur *What* tersebut *Tempo.co* selalu jelas unsur apa yang diberitakannya. Selanjutnya *When*: Kapan peristiwa itu terjadi, pada unsur *When* yang disajikan juga sudah baik dan jelas waktu peristiwa itu terjadi dengan selalu mencantumkan tanggal, bulan, dan tahunnya. Lalu, unsur *Where*: di mana peristiwa itu terjadi, pada unsur *Where* yang disajikannya juga sudah sangat jelas karena tempat kejadiannya selalu dicantumkan pada kalimat berita yang berada di *Lead* atau teras berita. Kemudian, unsur *who*: Siapa yang ada dalam peristiwa itu, pada unsur *Who* ini *Tempo.co* sudah jelas dan baik karena menyebutkan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Selanjutnya, unsur *Why*: mengapa peristiwa itu terjadi, pada unsur *Why* ini *Tempo.co* sudah memenuhi unsur teks berita yang baik karena selalu memberikan alasan penyebab terjadinya peristiwa tersebut dalam kalimat. Terakhir, unsur *How* ini *Tempo.co* sudah memenuhi unsur berita *How* atau bagaimana dengan baik dan jelas karena selalu mendeskripsikan proses peristiwa itu terjadi pada kalimat berita yang disajikan. Persamaan yang terdapat pada teks berita sama baikn *Tempo.co* dan *Kompas.com* ya teknik dan cara menulis berita yang disajikan dan memenuhi unsur berita 5W+1H.

### **Tubuh Berita (Body)**

*Body* berita yang disajikan pada media *Kompas.com* dan *Tempo.co* memiliki fungsi yang sama pada tubuh berita, karena hanya sebagai paragraf pengembang dari *Lead* berita.



## SIMPULAN

Analisis dengan melakukan perbandingan antara kedua media massa online *kompas.com* dan *tempo.co* pada penulisan teks berita terlihat perbedaannya pada penggunaan struktur teks berita. *Kompas.com* menggunakan teknik penulisan struktur parallel pada teks berita yang disajikannya yang secara keseluruhan isi atau pembahasan yang sedang disajikan pada masyarakat seluruhnya dianggap penting sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pada media *Tempo.co* menggunakan teknik penulisan piramida terbalik pada teks berita yang disajikannya. Piramida terbalik merupakan suatu struktur yang menyajikan teks berita dari hal atau pokok pembahasan dalam pemberitaan yang paling penting sampai yang kurang penting. Struktur piramida juga cenderung meletakkan unsur 5W+1H pada bagian *headline* berita atau kepala berita

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Syamsul M. Romli. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Asti Musman, N. M. (2021). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Cara Media.
- Aziz Hakim Astqolani. (2017). *Nilai Berita dan Etika Media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV)*.
- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Cangara. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Das, S. (2010). *Teknik Penyusunan Modul Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Iskandarwassid, D. S. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khaerati dan Sukmawati Syam. (2020). *Pengembangan Media Handout Berbasis Gambar pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pendidikan Biologi*. *Jurnal Celebes Biodiversitas*, 3, 15.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Pandang: Akademia Permata.
- Moeloeng. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah, & Mutala'liah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prihantoro. (2013). *Analisis Wacana Pemberitaan Selebritipada Media Online*. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, 52.
- Ratna, N. K. (2010). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richard West, L. H. T. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Romli, M. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumadiria, A. H. (2011). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Galia Indonesia.
- Yunus, S. (2012). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.